

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN GURU
DALAM MENGATASI KETERLAMBATAN
MEMBACA SISWA DI UPT SD NEGERI 106152**

TUGAS AKHIR

Oleh:

AULIA KHAIRANI HAKIM
2I03110186

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : AULIA KHAIRANI HAKIM
NPM : 2103110186
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada Hari, Tanggal : Selasa 22 April 2025
Waktu : Pukul 08.15 WIBs/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr.MUHAMMAD THARIQ S.Sos,M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : AKHYAR ANSORI,S.Sos, M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : Assoc.Prof.Dr.YAN HENDRA, M.Si (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MS Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : AULIA KHAIRANI HAKIM
NPM : 2103110186
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN
GURU DALAM MENGATASI KETERLAMBATAN
MEMBACA SISWA DI UPT SD NEGERI 106152
Medan, 14 April 2025

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si
NIDN: 0121106803

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSORI, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Assoc. Prof. Dr. AEFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN: 0630017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Aulia Khairani Hakim, NPM 2103110186, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 19 Mei.....2025

Yang Menyatakan,



Aulia khairani Hakim

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat serta kelancaran, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Tanpa berkat dan rahmat-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan karya ini.

Dengan penuh rasa syukur, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **"Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Dalam Mengatasi Keterlambatan Membaca Siswa Di Upt Sd Negeri 106152** Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.

Perjalanan penulisan skripsi ini tak luput dari lika-liku dan rintangan yang menguji ketekunan dan kesabaran penulis. Namun, atas berkah-Nya dan dukungan berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rendah hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Sukarli** yang telah memberikan semangat dukungan serta materi kepada penulis serta ibunda tercinta **Armah** yang tidak pernah putus selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini, Serta Saudara kandung Penulis **Widya Khairunisa S.E, Putri Qadijah Rasyid, Fadli Rahman Al-Syahdiqin, Fadil Nirwan Al-Bukhary** yang selalu memberi doa semangat ,motivasi serta menjadi penghibur yang tak pernah henti kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan

Skripsi ini, diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc.Prof. Dr.Arifin Saleh Siregar, M.SP selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr.Dra Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, dan bimbingan selama proses penelitian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
9. Biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara yang sudah membantu kelengkapan berkas-berkas dan juga informasi kuliah

10. Kepada sahabat penulis, **Ratih indah sari sasmita, Adinda Aulia rizki, Firnandia Grentina Sihaloho, Zahrani Humairah** yang telah menjadi tempat curhat penulis dan selalu mendoakan, menghibur dan memberi semangat kepada penulis.
11. Kepada seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kebersamaannya, bantuan dan hubungan selama ini.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang. Selain itu, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif, khususnya dalam bidang ilmu komunikasi.

Medan 14 April 2025
Penulis

Aulia Khairani Hakim
NPM: 2103110186

STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN GURU DALAM MENGATASI KETERLAMBATAN MEMBACA SISWA DI UPT SD NEGERI 106152

AULIA KHAIRANI HAKIM
2103110186

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa di UPT SD Negeri 106152. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi komunikasi, seperti komunikasi interpersonal, penggunaan media dan teknologi, pembelajaran berbasis komunikasi, serta kolaborasi dengan orang tua. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. konsep pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu: Ing ngarso sung tulodho, di depan memberi keteladanan/ccontoh yang baik; Ing madya mangun karso, di tengah membangkitkan keinginan/semangat; Tut wuri handayani, di belakang member motivasi/dukungan. Ketiga unsur tersebut menjadi spirit dan terbangun dalam kesatuan yang utuh pada aktivitas pendidikan. Komunikasi pendidikan dapat memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam memberikan penjelasan dan pemahaman atas materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Guru juga menyesuaikan metode pengajaran dengan karakteristik masing-masing siswa, memberikan umpan balik yang membangun, komunikasi dalam pendidikan merupakan salah satu unsurnya landasan yang sangat penting bagi kedudukan dan peranannya dalam mewujudkan hal tersebut. keberhasilan proses pendidikan yang dilaksanakan serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Komunikasi yang baik juga melibatkan umpan balik yang membangun dari guru kepada siswa, Proses pembelajaran siswa memiliki gaya belajar yang berbeda Keterlibatan orang tua melalui komunikasi aktif dan pemberian tugas membaca di rumah juga berperan penting dalam mempercepat kemampuan membaca siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi pembelajaran yang efektif dapat mengatasi keterlambatan membaca dan mendukung pencapaian akademik siswa secara optimal.

Kata kunci: strategi komunikasi, pembelajaran, keterlambatan membaca, guru, siswa sekolah dasar.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Strategi Komunikasi.....	7
2.2 Pengertian Komunikasi Pendidikan	8
2.3 Peran Guru dalam meningkatkan pembelajaran	9
2.4 Anggapan Dasar	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis Penelitian.....	11
3.2 Kerangka Konsep	11
3.3 Definisi Konsep.....	13
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	15
3.5 Informan Penelitian.....	15
3.6 Teknik Pengumpulan Data	16
3.7 Teknik Analisis Data.....	17
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	17

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	19
4.2 Struktur Organisasi Sekolah.....	21
4.3 Identitas Narasumber	22
4.4 Deskripsi Hasil Penelitian.....	24
BAB V PENUTUP	40
5.1 Simpulan	40
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia globalisasi saat ini, pemahaman membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang paling penting bagi siswa. Membaca tidak hanya sebagai sarana komunikasi tetapi juga kunci untuk memahami informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, keterlambatan membaca dapat memengaruhi perkembangan akademis siswa secara keseluruhan.

seperti komunikasi apalagi dalam mendapatkan informasi sehingga pengaruh negatif dari dunia digital tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya. Maka dengan demikian perlu kemampuan khusus terutama pada guru dan siswa tentang bagaimana para pengguna dunia digital harus lebih selektif dan bijak dalam menyaring informasi yang didapatkan (Umar, 2022)

Keterlambatan pemahaman membaca siswa telah menjadi masalah serius dalam dunia pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya perhatian orang tua, metode pengajaran yang kurang efektif, serta faktor psikologis yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Untuk mengatasi keterlambatan membaca, guru juga harus menggunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran yang tepat. Menurut (Hoerudin et al., 2023) penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan minat baca siswa. Misalnya, penggunaan media visual, permainan edukatif, dan

pembelajaran berbasis proyek dapat membuat proses belajar membaca lebih menarik. Oleh karena itu, guru perlu mengajarkan berbagai metode ini kepada siswa dengan cara yang menarik dan interaktif.

Komunikasi yang baik juga melibatkan umpan balik yang membangun dari guru kepada siswa. Umpan balik yang tepat membantu siswa memahami kesalahan mereka dan meningkatkan pemahaman bacaan mereka. Menurut (Kartika & Arifudin, 2024) umpan balik yang langsung dan jelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan strategi komunikasi yang memungkinkan mereka memberikan umpan balik yang efektif kepada siswa.

Selanjutnya, penting bagi guru untuk memahami karakteristik dan kebutuhan siswanya selama proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Memahami hal ini akan memungkinkan guru untuk mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif. (Yasmin & Priyanata, 2024)

pendekatan yang berdasarkan pada kebutuhan siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Memahami karakteristik siswa memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode komunikasi dan pembelajaran yang mereka gunakan.

Di sektor pendidikan Indonesia, tantangan mengatasi keterlambatan membaca juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan sosial. menunjukkan bahwa lingkungan yang tidak mendukung, seperti kurangnya akses terhadap buku dan sumber belajar, dapat memperburuk masalah keterlambatan membaca. Oleh karena itu, guru perlu berkomunikasi dengan sekolah dan masyarakat untuk

menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa.

Pentingnya pengembangan keahlian guru dalam strategi komunikasi pembelajaran tidak dapat diabaikan. Menurut (Abbas & Sudika, 2023) pelatihan guru dan pengembangan keterampilan komunikasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Meningkatkan keterampilan komunikasi akan memungkinkan guru menyampaikan materi dan terlibat dengan siswa secara lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana pelatihan komunikasi dapat membantu siswa mengatasi keterlambatan pemahamannya. (Sari & Asmendri, 2020)

Guru memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, termasuk mengatasi keterlambatan membaca. Strategi komunikasi yang baik dapat membantu meningkatkan minat dan antusiasme siswa untuk membaca. Hal ini sejalan dengan teori komunikasi pendidikan yang menekankan pentingnya interaksi guru dan siswa dalam meningkatkan pemahaman (Yenni, 2021)

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan berbagai strategi komunikasi, seperti model membaca, diskusi kelompok, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa mengatasi keterlambatan membaca. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan strategi ini secara efektif di kelas. Lebih jauh lagi, penelitian telah menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman membaca siswa. Guru perlu berkomunikasi dengan orang tua dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah ((Martinelli et al., 2021)

Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi tidak terbatas pada interaksi di kelas. Dalam situasi ini, pendekatan komprehensif diperlukan untuk mengatasi masalah keterlambatan membaca. Guru perlu menyadari kebutuhan individu siswanya dan menyesuaikan strategi pembelajarannya. Hal ini penting untuk memastikan setiap siswa mendapat perhatian yang sesuai

Selain strategi komunikasi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi solusi mengatasi keterlambatan membaca. Dengan menggunakan platform digital dan aplikasi pembelajaran, siswa dapat meningkatkan motivasi belajar. Berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi komunikasi pembelajaran guru dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa di upt sd negeri 106152 ?

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi komunikasi pembelajaran guru dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa di upt sd negeri 106152.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A . Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan Strategi komunikasi pembelajaran guru dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa di upt sd negeri 106152

B. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, terdapat 3 manfaat penelitian yang spesifik yang penulis dapatkan, sebagai berikut.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian yang bersifat teoritis tentang Strategi komunikasi pembelajaran guru dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa di upt sd negeri 106152
2. Secara akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah tentang strategi komunikasi pembelajaran guru dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa di upt sd negeri 106152 serta sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang meneliti penelitian yang sama.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan kepada pihak- pihak terkait dalam membuat kebijakan terkait strategi komunikasi pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan peneliti dalam penelitiannya. Adapun uraian teoritis dalam penelitian ini adalah Strategi komunikasi pembelajaran, guru dan siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Metodologi penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, narasumber peneliti, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang dijabarkan berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini penulis mendeskripsikan hasil dari penelitian dan menguraikan data secara baik. Adapun beberapa uraian penting yang penulis berikan dari hasil penelitian ini akan dirangkum dalam bahasan kesimpulan. Selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini penulis memberikan saran-saran agar menjadi bahan pertimbangan tentang penulisan yang telah diangkat sebagai pokok permasalahan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi Komunikasi

Pengertian Strategi Komunikasi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu "stratos" yang artinya tentara dan kata "agein" yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata strategn yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (The art of widespread), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Dalam strategi ada prinsip yang harus dicamkan, yakni "Tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya". Karl von Clausewitz (1780-1831) seorang pensiunan jenderal Prusia dalam bukunya On warfare merumuskan strategi ialah "suatu seni menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan perang" Marthin - Anderson (1968) juga merumuskan "Strategi adalah seni di mana melibatkan kemampuan inteligensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien."Strategi menghasilkan gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi. Karena itu para pakar strategi tidak saja lahir dari kalangan yang memiliki latar belakang militer, tapi juga dari profesi lain, misalnya pakar strategi Henry Kissinger berlatar belakang sejarah, Thomas Schelling berlatar belakang ekonomi, dan Albert Wohlsetter berlatar belakang matematika. Dalam menangani

masalah komunikasi, para perencana dihadapkan pada sejumlah persoalan, terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Rogers (1982) memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui switch ide-ide baru. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton (1980) membuat definisi dengan menyatakan "Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang finest (Nofrion, S.Pd., 2018)

2.2 Pengertian Komunikasi Pendidikan

Komunikasi pendidikan adalah aspek komunikasi dalam dunia pendidikan (interaksi edukatif), atau komunikasi yang terjadi pada bidang-bidang pendidikan. Jadi segala interaksi yang terhubung dalam semua aspek pendidikan yang saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lainnya dapat dikatakan sebagai "komunikasi pendidikan". Hal ini selaras dengan konsep pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu: Ing ngarso sung tulodho, di depan memberi keteladanan/ccontoh yang baik; Ing madya mangun karso, di tengah membangkitkan keinginan/semangat; Tut wuri handayani, di belakang member motivasi/dukungan. Ketiga unsur tersebut menjadi spirit dan terbangun dalam kesatuan yang utuh pada aktivitas pendidikan. Komunikasi pendidikan dapat memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam memberikan penjelasan dan pemahaman atas materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

Bahkan interaksi yang dibangun dalam proses pembelajaran akan lebih dinamis dengan melibatkan semua individu yang terlibat di dalamnya. Komunikasi dalam pendidikan sangat besar peranannya dalam menentukan keberhasilan dan tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan. Interaksi manusia dalam pendidikan tidak hanya timbal balik dalam arti komunikasi dua arah melainkan harus lebih tinggi mencapai tingkat manusiawi seperti saya atau siswa mendidik diri sendiri atas dasar hubungan pribadi dengan pribadi (higher order interactions) antar individu dan hubungan intrapersonal secara afektif antara saya (yaitu I) dan diriku (diri sendiri yaitu my self atau the self) (Prof.Dr.Sugiyono, 2013)

Harus disadari bahwa komunikasi dalam pendidikan merupakan salah satu unsurnya landasan yang sangat penting bagi kedudukan dan peranannya dalam mewujudkan hal tersebut. keberhasilan proses pendidikan yang dilaksanakan. Komunikasi dalam pendidikan dapat mempengaruhi pencapaian mutu pendidikan. Proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari komunikasi pendidikan, oleh karena itu penting untuk energy pendidik agar terampil mengkomunikasikan dan memahami ilmu pengetahuan dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dalam pendidikan.

2.3 Peran Guru dalam meningkatkan pembelajaran

Krisis pendidikan yang melanda bangsa Indonesia saat ini membuat kekhawatiran tersendiri bagi para orang tua dan pihak sekolah yang telah dipercaya sebagai lembaga pendidik. Lemahnya tingkat berfikir peserta didik menjadi sebuah tantangan besar bagi para pengelola dunia pendidikan. Oleh karena itu semua pengelola dunia pendidikan dituntut harus mampu merancang dan

melaksanakan program pengalaman belajar dengan tepat agar peserta didik memperoleh pengetahuan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik. Bermakna disini berarti bahwa peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata. (Prof.H.hafied Cangara, M.Sc., 2014)

Peran seorang guru. Guru yang menjadi salah satu motor penggerak terlaksananya pendidikan hendaknya memiliki kemauan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Seorang guru profesional tidak hanya mampu memberikan pemahaman materi kepada peserta didik melainkan mampu pula memainkan perannya sebagai seorang pelatih dan pembimbing. Dan Hal ini sangat berpengaruh terhadap mutu suatu pendidikan Guru sebagai pendidik adalah tenaga profesional yang memiliki tugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, memberikan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.4 Anggapan Dasar

Penelitian ini beranggapan bahwa Strategi komunikasi pembelajaran guru dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa melibatkan pemahaman kebutuhan siswa, penerapan metode yang tepat, dan bimbingan individual. Guru juga perlu berkolaborasi dengan pihak lain untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

BAB III

METODE PENELITIAN

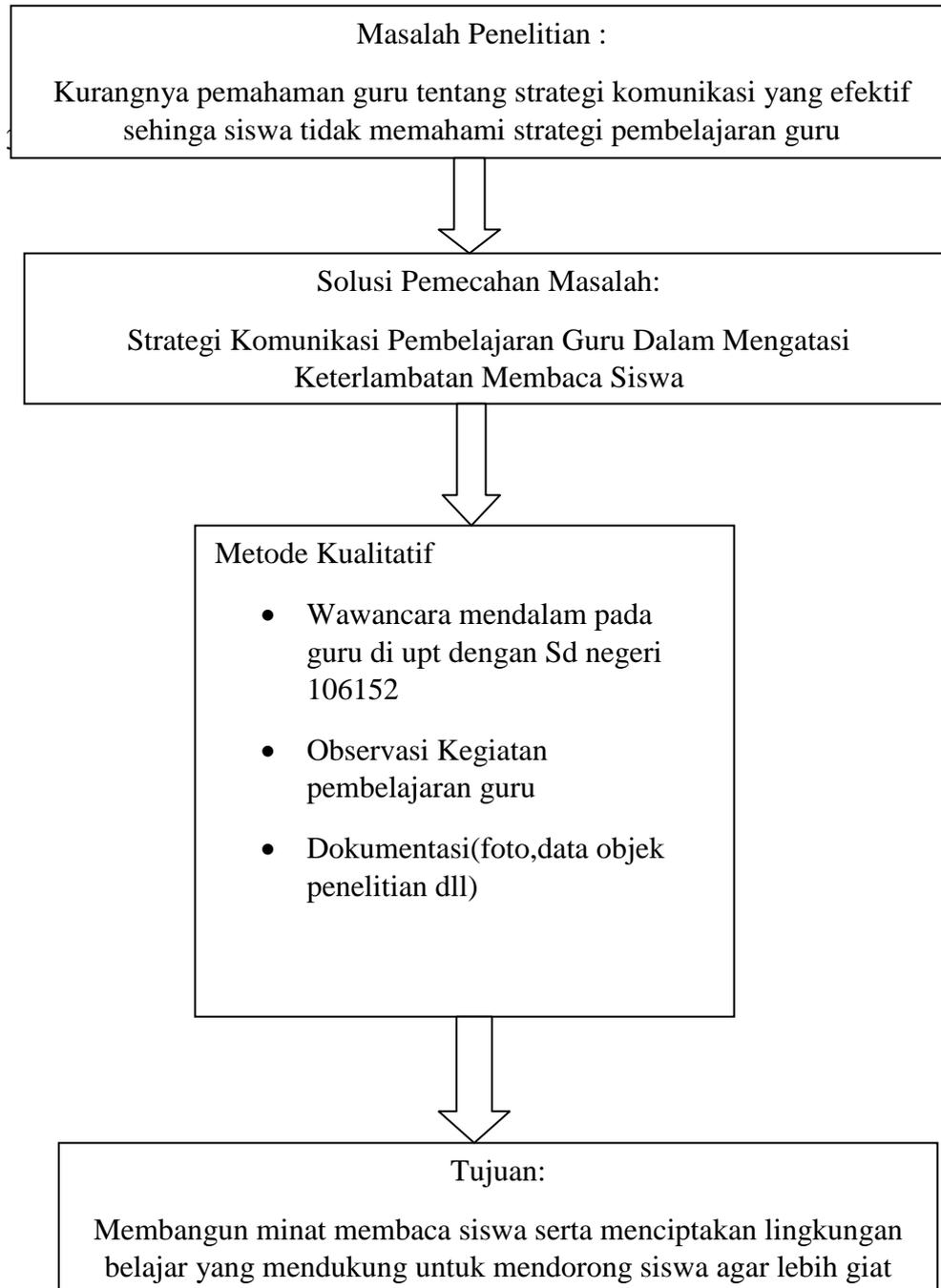
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Hidayat et al., 2021) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Nofha Rina, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan di interpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.kualitatif

Alasan peneliti mengambil penelitian kualitatif dalam melakukan riset dapat menjawab pertanyaan- pertanyaan penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam dan dokumentasi guru di upt dengan Sd negeri 106152

3.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan pendapat seorang peneliti harus menguasai teori teori ilmiah sebagai dasar dari argumentasi dalam menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis. Kerangka pemikiran dapat menjelaskan pemikiran sementara terhadap penelitian dan kriteria utama dari penelitian yang akan dilaksanakan dapat membuahkan kesimpulan atau hipotesis. Adapun kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1**Kerangka Konsep penelitian**

3.3 Definisi Konsep

Adapun definisi konsep dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Komunikasi merupakan proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkahlaku mereka definisi ini kemudian dikembangkan bersama dengan Lawrence D. Kincaid (1987) sehingga melahirkan definisi yang lebih maju dengan menyatakan:

Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam

Komunikasi sebagai interaksional. Komunikasi antarmanusia tidak pernah terjadi tanpa melibatkan orang lain. Karena itu dalam proses komunikasi akan terjadi aksi dan interaksi di antara para pelaku-pelaku komunikasi. (Perwita, 2020)

- b. aksi dan interaksi di sini menuntut reaksi balik dari penerima informasi kepada pemberi informasi. Demikian pula sebaliknya dari pemberi informasi kepada penerima informasi.
- c. Komunikasi sebagai aktivitas sosial. Sudah menjadi sifat manusia yakni selalu berusaha untuk berhubungan dengan sesamanya. Upaya ini dilakukan untuk menghilangkan keterasingan mereka, juga keinginan untuk mengetahui apa yang terjadi di luar dirinya (communication is human). Hubungan antara sesama manusia, apakah itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau untuk aktualisasi dirinya, hanya dapat

dipenuhi melalui komunikasi. Komunikasi menjadi jembatan dalam menghubungkan antara kepentingan diri manusia sebagai individu dengan masyarakat di sekelilingnya.

- d. Komunikasi sebagai sistem. Sistem sering kali didefinisikan sebagai suatu aktivitas di mana semua komponen atau unsur yang mendukungnya saling berinteraksi satu sama lain dalam menghasilkan luaran (Semprivivo, 1982). Sistem senantiasa memerlukan sifat-sifat yakni menyeluruh, saling bergantung, berurutan, mengontrol dirinya, seimbang, terarah, adaptif dan memiliki tujuan. Karena itu sistem bergerak secara aktif, dinamis, dan tidak statis. Jika komunikasi dikaitkan dengan sistem, maka hal itu tercermin dari unsur-unsur atau elemen yang mendukungnya, di mana sumber, pesan, media, penerima, efek dan umpan balik saling mengikat dan berurutan, Artinya pesan ada karena ada sumber, media ada karena adanya pesan, dan penerima ada karena adanya pengirim, dan adanya efek serta umpan balik karena adanya penerima, dan seterusnya. Hubungan yang terjadi di antara semua komponen atau unsur tersebut menunjukkan suatu keteraturan, dan tidak boleh saling mendahului satu sama lain. (Hoerudin et al., 2023)
- e. Komunikasi sebagai multi-dimensional, artinya semua elemen yang membangunnya saling pengaruh memengaruhi satu sama lain. Artinya komunikator tidak hanya memengaruhi pesan tapi juga bisa memengaruhi media dan penerima. Sebaliknya media juga bisa memengaruhi bentuk pesan, dan penerima memengaruhi komunikator.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian merupakan seperangkat tema yang disusun atas dasar logika adapun kategorisasi dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi Operasional
<p>1. Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Dalam Mengatasi Keterlambatan Membaca Siswa Di Upt Sd Negeri 106152</p>	<p>Strategi Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi Interpersonal dengan siswa • Pemanfaatan Media dan Teknologi • Kolaborasi dengan Orangtua • Teknik Pembelajaran Berbasis Komunikasi

3.5 Informan Penelitian

Menurut (Wulan & Watini, 2024) informan penelitian merupakan orang yang dimanfaatkan peneliti untuk membantu memberikan data dan informasi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi latar belakang permasalahan yang akan diteliti. Informan penelitian haruslah orang-orang yang benar-benar mengetahui secara detail tentang permasalahan penelitian yang sedang dilakukan. Hal ini bertujuan agar hasil jawaban penelitian menjadi

akurat. Adapun informan penelitian dari penelitian ini adalah Guru upt sd negeri 106152

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dikatakan sebagai metode yang dipakai untuk mengumpulkan data-data penelitian: Maka dari itu adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain

a. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Menurut (Jonnedi et al., 2020)

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dalam penelitian dapat berupa data-data dari tempat penelitian seperti, foto atau video dari objek penelitian.

c. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literature, catatan, jurnal, penelitian serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Prof.Dr.Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data yang valid, akurat dan terpercaya sehingga kesimpulan penelitian tidak akan diragukan kebenarannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu: data primer yang terdiri dari wawancara, observasi (pengamatan langsung

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa,ada beberapa langkah dalam analisis data penelitian kualitatif,antara lain:

1 Reduksi data

Data yang ditemukan di lapangan jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu, perlu diteliti dan di rinci lebih spesifik. Untuk itu, data perlu segera untuk dianalisis melalui reduksi data. Reduksi data dapat dikatakan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema yang sesuai dengan penelitian dan membuang pola-pola data yang tidak penting. Dalam menentukan reduksi data, peneliti berupaya memilah data dari jawaban narasumber yang sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan guna memberikan atau menafsirkan data yang diperoleh dari informan penelitian tentang Strategi komunikasi pembelajaran guru dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa di upt sd negeri 106152

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dapat dibuat sementara waktu dan berubah setelah penelitian

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Upt Sd Negeri 106152 yang berlokasi di Jl.Pasar III Tandam Hilir I Kec.Hamparan Perak,Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara penelitian ini dilaksanakan pada Januari Sampai April 2025.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Gambar 4.1 Lokasi Penelitian UPT SD NEGERI 106152



Sumber Dokumentasi peneliti, Maret 2025

UPT SD Negeri 106152 terletak di Jl.pasar III Tandam Hilir I Kec.hamparan Perak,Kab.Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, merupakan sekolah dasar negeri, kegiatan belajar mengajar di mulai dari hari senin sampai hari sabtu.

Peneliti melakukan observasi dilapangan dan telah diberikan izin oleh kepala sekolah UPT SD Negeri 106152,Kegiatan belaja mengajar di hari senin hingga kamis dimulai pukul 08:00 pagi hinga Pukul 12:00 siang Pembelajaran dimulai dengan mengabsen nama nama kehadiran siswa/siswi terlebih dahulu di dalam kelas saat proses belajar mengajar, sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, masing masing guru memberi intruksi kepada siswa dan siswi nya untuk berdoa

terlebih dahulu sesuai keyakinan masing masing masing, setelah berdoa guru mengajak siswa/ siswi nya melakukan ice breaking di dalam kelas agar siswa lebih bersemangat untuk belajar dan siswa tidak jenuh saat proses belajar mengajar.

Pada saat penulis melakukan penelitian,peneliti melihat langsung proses belajar mengajar dari pagi hari sampai dengan selesai.

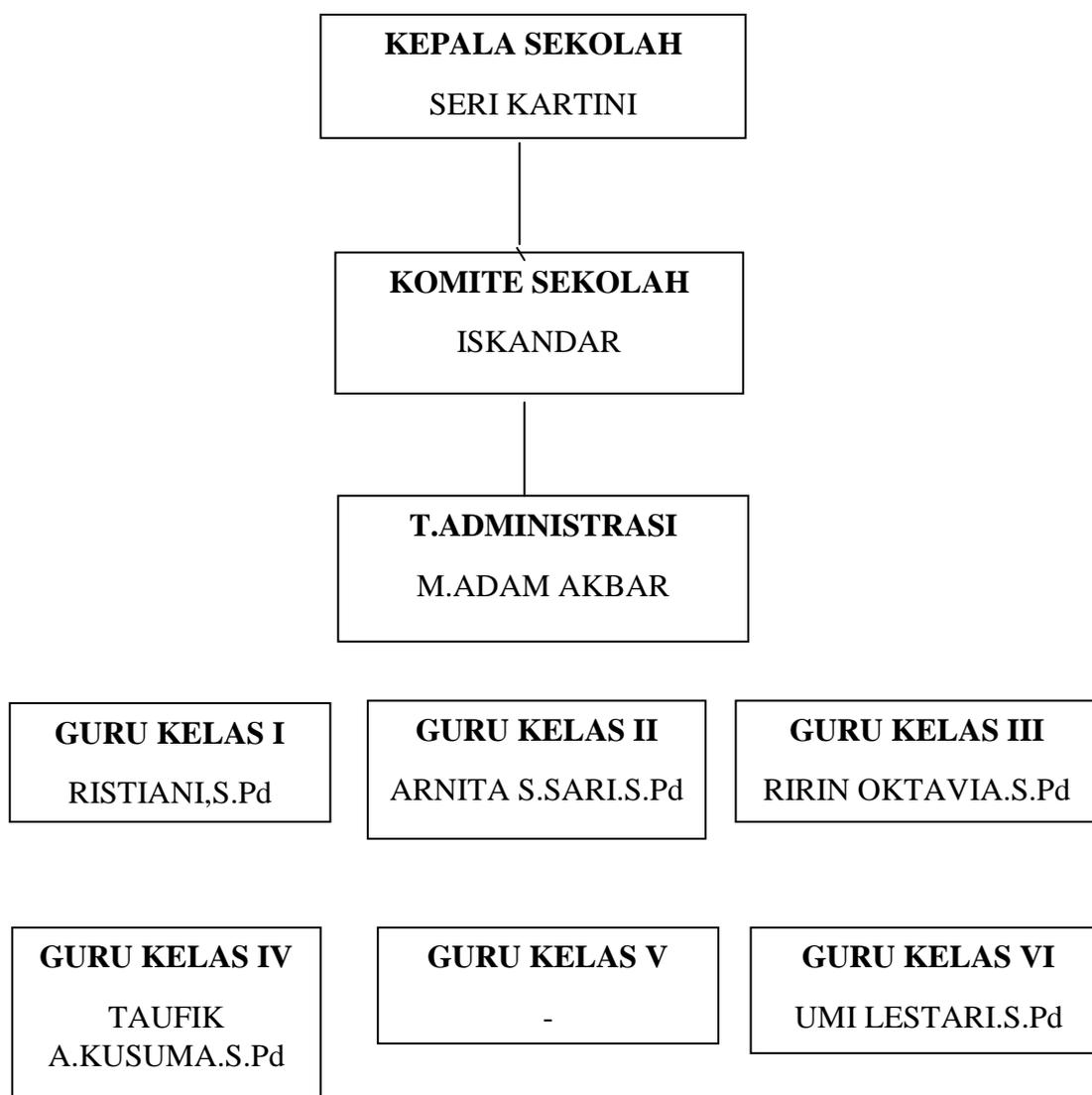
Dengan suasana kelas yang kondusif guru menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum,dengan penggunaan metode dan penggunaan media,yaitu dengan alat pembelajaran buku,spidol dan papan tulis guru menjelaskan materi pembelajaran dan siswa memperhatikannya dengan baik setelah menjelaskan materi guru mengulang pembelajaran yang telah disampaikan kepada siswa siswi agar tidak lupa selain itu guru juga menegaskan kepada siswa/siswi agar fokus memperhatikan apa yang disampaikan guru, lalu guru memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang telah diajarkan ,hal ini dilakukan supaya siswa/siswi lebih fokus dan tidak mengobrol dengan teman sebangkunya dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas, setelah pembelajaran selesai kemudian masuklah sesi istirahat,dimana pada sesi ini para siswa/siswi diberikan kesempatan untuk bermain,makan dan lain ssebagainya.

Namun pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam belajar hal ini lah peran guru sangat dibutuhkan oleh siswa untuk meningkatkan semangat belajar di dalam diri siswa/siswi untuk lebih bersemangat kembali dalam belajar,pada

permasalahan ini, para guru masing-masing menggunakan strategi komunikasi pembelajaran dengan cara mengobrol dengan semua siswa/siswi yang ada di kelas dan guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa/siswi untuk lebih giat dan semangat kembali di jam pembelajaran berikutnya.

4.2 Struktur Organisasi Sekolah

Berdasarkan hasil deskripsi lokasi penelitian di atas, penulis juga merangkum struktur organisasi Upt Sd



4.3 Identitas Narasumber

Pada saat penelitian ini, peneliti sudah mengumpulkan 3 guru Upt Sd Negeri 106152 dari guru kelas yang berbeda untuk dijadikan sebagai narasumber pada Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Dalam Mengatasi keterlambatan membaca Siswa di Upt Sd Negeri 106152

Narasumber pertama yaitu ibu Ristiani,S.Pd berusia 36 tahun bertempat tinggal di Dusun IV Desa Klambir Kecamatan.hamparan perak ibu Ristiani merupakan guru kelas III

Gambar 4.4 Informan Ristiani, S.Pd



Sumber Dokumentasi peneliti, Maret 2025

Narasumber kedua yaitu Bapak Taufik Ari Kusuma S.Pd Berusia 39 tahun bertempat tinggal di Dusun III Jl.sayur T.hilir Kecamatan Hamparan perak Bapak Taufik merupakan guru kelas IV

Gambar 4.5 Informan Taufi Ari Kusuma S.Pd



Sumber Dokumentasi peneliti, Maret 2025

Narasumber ketiga yaitu ibu Umi Lestari, S.Pd Berusia 35 tahun bertempat tinggal di Jl. Pasar I T. Hilir hamparan perak ibu Umi merupakan guru kelas VI Gambar

Gambar 4.6 Informan Umi Lestari, S.Pd



Sumber Dokumentasi peneliti maret 2025

4.4 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan melanjutkan untuk menyajikan dan menganalisis hasil observasi yang telah dilakukan di lapangan yaitu dengan menerapkan teknik pengumpulan data yang relevan yang telah dijelaskan sebelumnya dari peneliti ini. Dalam hal ini, peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data secara rinci dan mendalam melalui wawancara dengan beberapa sumber yang relevan serta mendokumentasikan informasi yang di peroleh dari sumber- sumber tersebut secara terstruktur.

Pendekatan ini salah satu cara peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti, Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret sampai 15 Maret 2025 di Upt Sd Negeri 106152 sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mendapat izin dari kepala sekolah Upt Sd Negeri 106152. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada 3 narasumber yaitu guru di Upt Sd Negeri 106152 yang telah peneliti pilih sesuai dengan kriteria penelitian, kriteria narasumber pada penelitian ini adalah guru di Upt Sd negeri 106152 sesuai dengan keadaan siswa yang ada di dalam kelas tersebut.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber atau informan tentang Strategi Komunikasi pembelajaran Guru Dalam Mengatasi Keterlambatan Membaca Siswa di Upt Sd Negeri 106152. Oleh karna itu, penulis melakukan penelitian untuk lebih menggali informasi agar mendapat hasil yang relevan dari penelitian ini

Penelitian ini bukanlah hasil dari karangan penulis, melainkan berdasarkan realita dan fakta yang terjadi di lapangan, sehingga peneliti mendapatkan hasil penelitian yang nyata dan asli dengan demikian, permasalahan yang terjadi dapat terjawab di bab ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Dalam Mengatasi Keterlambatan Membaca Siswa di Upt Sd Negeri 106152.

Wawancara yang akan peneliti kemukakan tentang permasalahan yang sudah dijelaskan di bab 1 yakni bagaimana strategi komunikasi pembelajaran guru dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa di upt sd negeri 106152.

Pemahaman membaca siswa merupakan kemampuan siswa/siswi untuk memahami apa yang telah disampaikan oleh guru, membaca bukan hanya sekedar mengenali kata, tetapi juga memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru dapat melatih kecepatan membaca siswa di upt sd negeri 106152

Proses belajar mengajar adalah interaksi dinamis antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses ini melibatkan berbagai elemen, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perencanaan

Tujuan pembelajaran Menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Tujuan ini harus sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Rencana pelajaran Mengembangkan rencana pelajaran yang mencakup materi, metode pengajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan. Rencana ini harus mempertimbangkan berbagai gaya belajar siswa. Menyiapkan sumber daya yang diperlukan, seperti buku, alat bantu visual, teknologi, dan bahan ajar lainnya.

Memulai pelajaran dengan pengantar yang menarik untuk menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka. Menggunakan metode pengajaran yang sesuai, seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, atau pembelajaran berbasis proyek, untuk menyampaikan materi. Mendorong interaksi antara guru dan siswa, serta antar siswa, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Ini dapat dilakukan melalui pertanyaan, diskusi, dan kegiatan kelompok. Aktivitas praktis melibatkan siswa dalam aktivitas praktis yang relevan dengan materi, seperti eksperimen, simulasi, atau permainan peran, untuk memperkuat pemahaman mereka. Penggunaan teknologi memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar, seperti menggunakan video, aplikasi pembelajaran, atau platform online.

Monitoring dan umpan balik mengamati keterlibatan dan pemahaman siswa selama proses belajar. Ini dapat dilakukan melalui pertanyaan, diskusi, atau penugasan. Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa tentang kemajuan mereka. Umpan balik ini penting untuk membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki.

Memberikan evaluasi penilaian melakukan penilaian untuk mengukur pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran. Penilaian dapat berupa tes, kuis, proyek, atau penilaian formatif. Mendorong siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar mereka dan mengidentifikasi apa yang telah mereka pelajari.

Menganalisis efektivitas metode pengajaran yang digunakan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di masa depan. Tindak lanjut perencanaan ulang. Berdasarkan hasil evaluasi, guru dapat merencanakan ulang materi atau metode pengajaran untuk sesi berikutnya.

Peneliti bertanya Apa saja yang dilakukan ibu untuk memastikan siswa dapat pandai membaca secara cepat

Informan Ristiani .S.Pd Menjawab:

“Dengan meluangkan waktu secara khusus untuk mengajari siswa per-orang agar lebih efektif di bandingkan dengan siswa yang lainnya”

Penerapan metode komunikasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman materi, dan mengembangkan keterampilan sosial. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi dan kolaborasi, guru dapat membantu siswa belajar dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan. Variasi dalam metode komunikasi juga penting untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa dan menjaga minat mereka dalam proses belajar. Penerapan metode ini merupakan salah satu langkah untuk mencapai kegiatan belajar yang efektif khususnya untuk mengajari siswa/siswi yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca, setelah itu guru menyampaikan resume dari apa yang di baca.

Di tengah proses kegiatan belajar mengajar peneliti bertanya bagaimana guru melakukan komunikasi dua arah antara guru dan siswa di upt sd negeri 106152 ,

Informan Taufik ari Kusuma S.Pd Menjawab :

“ Hampir setiap hari untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa karena dengan meningkatnya kemampuan membaca maka siswa akan lebih semangat lagi dalam membaca buku bacaan yang sesuai.”

Proses belajar mengajar, karena dapat mempengaruhi pemahaman siswa, keterlibatan mereka, dan perkembangan sosial-emotional Definisi komunikasi Komunikasi dua arah adalah proses di mana informasi tidak hanya mengalir dari guru ke siswa, tetapi juga sebaliknya. Siswa memiliki kesempatan untuk memberikan tanggapan, bertanya, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi Pentingnya Komunikasi Dua Arah Meningkatkan Pemahaman Dengan komunikasi dua arah, siswa dapat mengajukan pertanyaan jika mereka tidak memahami materi, dan guru dapat memberikan penjelasan tambahan. Mendorong keterlibatan Siswa yang merasa didengar dan dihargai cenderung lebih terlibat dalam proses belajar. Mereka lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelas. Membangun Hubungan komunikasi yang baik antara guru dan siswa membantu membangun hubungan yang positif, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Komunikasi dua arah berarti adanya pertukaran informasi, ide, atau umpan balik antara guru dan siswa, bukan hanya satu pihak yang berbicara namun juga guru mendengarkan pendapat mereka, dan memberikan kesempatan bagi siswa/siswi untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Frekuensi komunikasi ini dapat mempengaruhi keterlibatan siswa/siswi dalam proses belajar dan siswa/siswi dapat mengerti materi apa yang di ajarkan oleh guru diajarkan.

Ketika guru sedang menerangkan pelajaran di depan kelas di depan ada salah satu siswa/siswi yang ribut atau mengobrol dengan teman sebangkunya. guru biasanya memberikan teknik pembelajaran berbasis komunikasi, sehingga siswa/siswi dapat mengerti bahwasannya guru tersebut sedang memperhatikan tingkah laku

mereka, tingkah laku siswa yang mengobrol didalam kelas tersebut merupakan termasuk respon negatif guru pada siswa, sedangkan respon positifnya yaitu ketika guru memberikan pujian dan pandangan masa depan kepada siswa/siswi yang ada di kelas agar lebih giat belajar untuk mencapai cita-cita mereka

‘‘Ketika peneliti bertanya apakah efektif teknik pembelajaran berbasis komunikasi di upt sd negeri 106152

informan Umi Lestari, S.Pd menjawab:

‘‘Sangat efektif karena komunikasi adalah modal utama dalam segala aspek pemberlajaran ‘‘

Pemanfaatan media dan teknologi dalam proses pembelajaran mencakup peningkatan akses informasi, interaksi, dan keterlibatan siswa. Selain itu, teknologi memungkinkan pembelajaran berbasis keterampilan dan pengukuran hasil belajar yang lebih efektif. Peningkatan akses informasi media dan teknologi memberikan akses yang lebih luas kepada siswa/siswi untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, termasuk internet, yang tidak terbatas pada buku bacaan yang ada di sekolah. Siswa/siswi dapat mengakses materi pembelajaran terbaru dan relevan, sehingga mendukung pemahaman yang lebih baik terhadap topik yang dipelajari. Pembelajaran berbasis keterampilan menggunakan Teknologi mendukung pembelajaran berbasis keterampilan dengan menyediakan simulasi dan praktik langsung melalui aplikasi dan perangkat lunak. Pemanfaatan media dan teknologi dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan efektif.

Penggunaan alat bantu visual alat bantu visual seperti gambar, poster, dan diagram dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit.

Dalam pelajaran sains, guru dapat menggunakan gambar atau video tentang siklus air untuk menjelaskan proses tersebut dengan lebih jelas. Video Pembelajaran video pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

Guru dapat memutar video animasi yang menjelaskan konsep matematika atau sejarah, sehingga siswa dapat melihat dan mendengar penjelasan secara bersamaan. Aplikasi pembelajaran, aplikasi pendidikan yang dirancang khusus untuk anak-anak dapat membantu mereka belajar . Platform pembelajaran daring Platform pembelajaran daring seperti Google Classroom atau Edmodo memungkinkan guru untuk membagikan materi, tugas, dan informasi kepada siswa secara efisien.

Contoh: Guru dapat mengunggah tugas dan materi pelajaran ke platform ini, sehingga siswa dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja.

- Permainan Edukasi

Permainan edukasi dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif. Contoh: Permainan seperti "Scrabble" untuk meningkatkan kosakata atau "Math Bingo" untuk berlatih keterampilan matematika dapat digunakan dalam kelas.

- Proyek Multimedia

Siswa dapat membuat proyek multimedia menggunakan alat seperti PowerPoint, Canva, atau aplikasi video editing Contoh: Siswa dapat membuat presentasi

tentang hewan favorit mereka dengan gambar, teks, dan suara, yang dapat dipresentasikan di depan kelas.

Peneli bertanya “ apakah media komunikasi visual atau Audio dapat efektif meningkatkan kecepatan membaca siswa

informan Ristiani.S.Pd menjawab:

“Kedua media yang digunakan kadang visual saja kadang Audio untuk bagian teks yang membutuhkan penekanan intonasi yang tepat,kadang Audio visual agar siswa lebih memahami materi “

Belajar mengajar yang melibatkan orang tua siswa di sekolah pendekatan yang mengakui pentingnya peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Keterlibatan orangtua dapat meningkatkan motivasi siswa, memperkuat hubungan antara rumah dan sekolah, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik.

Penguatan Nilai dan Sikap Orang tua dapat membantu memperkuat nilai-nilai dan sikap positif terhadap pendidikan di rumah, yang dapat berkontribusi pada sikap belajar siswa.

- Strategi Keterlibatan Orang Tua

Komunikasi Teratur: Guru dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua melalui surat, email, atau aplikasi komunikasi sekolah untuk memberikan informasi tentang perkembangan siswa dan kegiatan sekolah.

Pertemuan Orang Tua: Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas kemajuan siswa, tantangan yang dihadapi, dan cara orang tua dapat mendukung pembelajaran di rumah.

- Pelibatan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran

Dukungan belajar di rumah: Orang tua dapat membantu anak-anak mereka dengan tugas sekolah, membaca bersama, atau menyediakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah.

- Membangun Komunitas Sekolah yang Kuat

Kemitraan Sekolah-Orang Tua Membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan orang tua untuk menciptakan komunitas yang mendukung pendidikan anak.

Membentuk forum atau kelompok diskusi bagi orang tua untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

- Manfaat Keterlibatan Orang Tua

Peningkatan Keterampilan Sosial: Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya.

Peningkatan Rasa Tanggung Jawab: Siswa yang melihat orang tua mereka terlibat dalam pendidikan cenderung merasa lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri.

Lingkungan Belajar yang Positif: Keterlibatan orang tua menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan mendukung, baik di sekolah maupun di rumah.

Dalam belajar mengajar di sekolah guru juga melibatkan orangtua siswa di dalamnya guna membantu perkembangan belajar siswa selama di sekolah Kolaborasi orangtua dalam proses kecepatan membaca siswa sangat penting untuk mendukung perkembangan literasi anak. Orangtua dapat berperan aktif dengan

menyediakan lingkungan yang kondusif untuk membaca, memotivasi anak, serta berkomunikasi dengan guru untuk memahami kemajuan dan kebutuhan belajar anak. orang tua berperan penting dalam perkembangan pembelajaran siswa/siswi khususnya dalam kecepatan membaca “ peneliti bertanya Bagaimana guru melibatkan orang tua siswa/siswi dalam proses komunikasi untuk perkembangan membaca siswa”

Informan Taufik Ari Kusuma S,Pd Menjawab:

“Saya tetap berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk membangun komunikasi terkait siswa/ssiswi yang kurang dalam hal membaca, selain itu saya juga memberikan kegiatan membaca di rumah dengan didampingi oleh orang tua dan di videokan kegiatan tersebut lalu di setor kesaya, sebagai guru komunikasi melibatkan orang tua dalam pembelajaran sangat efektif guna mendukung kegiatan pembelajaran siswa baik di sekolah maupun di rumah ”

Sebagai guru persiapan saat datang ke sekolah untuk mengajar sudah di persiapkan secara matang dari sejak lama Guru telah melakukan persiapan yang baik sebelum mengajar, termasuk merancang rencana pelajaran yang jelas dan menyusun materi yang sesuai dengan kurikulum. Kesiapan guru dalam mengajar merupakan faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Kesiapan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengetahuan dan keterampilan pedagogis hingga sikap dan kemampuan interpersonal.

- Pengetahuan Materi

Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran yang akan diajarkan. Ini mencakup kurikulum, konsep dasar, dan keterkaitan antar mata pelajaran. Pengetahuan yang kuat memungkinkan guru untuk menjelaskan materi dengan jelas, menjawab pertanyaan siswa, dan memberikan contoh yang relevan.

- Keterampilan Pedagogis

Keterampilan pedagogis mencakup metode dan strategi pengajaran yang efektif, termasuk cara menyampaikan materi, mengelola kelas, dan menilai kemajuan siswa. Guru yang terampil dalam pedagogi dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik, serta menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan beragam siswa.

- Kemampuan Mengelola Kelas

Kesiapan guru juga mencakup kemampuan untuk mengelola dinamika kelas, termasuk mengatur perilaku siswa, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, dan menangani konflik. Pengelolaan kelas yang baik membantu menjaga fokus siswa dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk belajar.

- Keterampilan Komunikasi

Guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik, baik dalam menyampaikan informasi kepada siswa maupun dalam berinteraksi dengan orang tua dan rekan kerja. Komunikasi yang efektif membantu membangun hubungan yang positif dengan siswa, memfasilitasi diskusi, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

- Sikap Positif dan Motivasi

Kesiapan guru juga mencakup sikap positif terhadap pengajaran dan motivasi untuk membantu siswa belajar dan berkembang. Sikap positif dapat menular kepada siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar.

- Kemampuan Beradaptasi

Guru harus mampu beradaptasi dengan perubahan, baik dalam kurikulum, teknologi, maupun kebutuhan siswa. Kemampuan beradaptasi memungkinkan guru untuk tetap relevan dan efektif dalam mengajar, serta memenuhi kebutuhan siswa yang beragam

- Penggunaan Teknologi

Kesiapan guru juga mencakup kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti alat bantu visual, aplikasi pendidikan, dan platform pembelajaran daring. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

- Keterlibatan dalam Pengembangan Profesional

Guru yang siap untuk mengajar terus mencari peluang untuk pengembangan profesional, seperti pelatihan, workshop, dan seminar. Keterlibatan dalam pengembangan profesional membantu guru tetap up-to-date dengan praktik terbaik dalam pendidikan dan meningkatkan keterampilan mereka.

- Kemampuan Menilai dan Memberikan Umpan Balik

Guru harus mampu melakukan penilaian yang efektif untuk mengukur kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Penilaian yang baik membantu guru memahami kebutuhan siswa dan menyesuaikan pengajaran mereka untuk mendukung perkembangan siswa.

Penggunaan sumber belajar yang bervariasi dan relevan membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif. Guru memiliki keterampilan pedagogis yang baik, sehingga mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Penguasaan teknik mengajar yang beragam, seperti diskusi, demonstrasi, dan penggunaan media, membuat proses belajar mengajar menjadi lebih dinamis. “Peneliti bertanya Apakah ada kesulitan komunikasi yang dihadapi guru saat mengajar”

Informan Umi Lestari S.Pd

“Tidak ada kesulitan yang di hadapai pada saat mengajar,karena sudah di persiapan secara matang dan pengalaman mengajar yang sudah cukup lama sehingga saya dapat mengetahui karakter siswa yang berbeda beda”

Metode pembelajaran adalah cara atau strategi yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan untuk memfasilitasi proses belajar. Metode ini dapat bervariasi tergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konteks pendidikan. Berikut adalah beberapa aspek penting terkait metode pembelajaran Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan

Metode tujuan pembelajaran metode yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah itu untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, atau sikap siswa.

Karakteristik Siswa Mempertimbangkan gaya belajar, minat, dan kebutuhan siswa sangat penting dalam memilih metode yang tepat. Konteks Pendidikan Lingkungan belajar, seperti kelas, laboratorium, atau ruang luar, dapat mempengaruhi metode yang digunakan. Sumber Daya yang Tersedia: Ketersediaan alat, bahan ajar, dan teknologi juga mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran. Dalam kegiatan belajar guru pasti menyesuaikan metode pembelajaran untuk siswa/siswinya dengan menyesuaikan “Peneliti bertanya Bagaimana cara guru untuk menyesuaikan metode komunikasi dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa yang berbeda”

Informan Ristiani,S.Pd

“Untuk siswa yang khusus membutuhkan pendamping lebih ekstra,guru meluangkan lebih banyak waktu untuk mengajari siswa,saya melakukan penilaian awal untuk mengetahui minat belajar siswa, apakah mereka lebih suka belajar secara visual atau Audio”

Setiap guru memiliki teknik pembelajaran komunikasi yang berbeda pada saat peneliti melihat secara langsung.Teknik pembelajaran berbasis komunikasi adalah pendekatan yang menekankan interaksi dan pertukaran informasi antara guru dan siswa, serta antar siswa/siswi itu sendiri. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan keterampilan sosial siswa.dalam hal

ini “Peneliti bertanya metode pembelajaran apa yang digunakan guru untuk meningkatkan kecepatan membaca siswa”

Informan Taufik Ari Kusuma S,Pd”

“ Menggunakan metode pembelajaran yang berulang,agar setiap siswa dapat membaca kambali,agar dapat meningkatkan kecepatan membaca dalam membaca”

Teknik pembelajaran berbasis komunikasi menilai beberapa aspek yaitu seberapa efektif teknik pembelajaran berbasis komunikasi melibatkan analisis berbagai aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa/siswi Peningkatan keterlibatan siswa Teknik pembelajaran berbasis komunikasi, seperti diskusi kelompok dan presentasi, mendorong siswa/siswi untuk aktif terlibat dalam proses belajar.

Efektivitas Siswa yang terlibat secara aktif cenderung lebih termotivasi dan memiliki minat yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Peningkatan pemahaman materi Melalui interaksi dan diskusi, siswa dapat menjelaskan konsep kepada satu sama lain, yang memperkuat pemahaman mereka.Penjelasan dari teman sebangku sering kali lebih mudah dipahami, dan siswa dapat belajar dari kesalahan dan keberhasilan satu sama lain.”peneli bertanya untuk teknik pembelajaran berbasis komunikasi sangat efektif”

Informan Umi Lestari S.Pd”

”Cukup Efektif karena Hubungan yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana siswa/siswi merasa aman untuk berbagi ide dan perasanya terhadap guru, guna meningkatkan prestasi belajar”

Keterlambatan membaca adalah kondisi di mana seorang siswa mengalami kesulitan dalam mencapai tingkat kemampuan membaca yang diharapkan sesuai dengan usia atau tingkat kelasnya. Keterlambatan ini dapat bervariasi dari kesulitan dalam mengenali huruf dan bunyi, hingga kesulitan dalam memahami teks yang dibaca. Untuk memastikan siswa cepat pandai membaca, guru dapat mengambil beberapa langkah strategis yang mencakup pengembangan keterampilan dasar, penggunaan metode yang efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Peningkatan kemampuan berpikir Kritis diskusi, debat, dan kegiatan kolaboratif mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis berbagai sudut pandang.

Siswa yang terlatih dalam berpikir kritis dapat membuat keputusan yang lebih baik dan menyelesaikan masalah dengan lebih efektif.

Peningkatan Pemahaman materi melalui interaksi dan diskusi, siswa dapat menjelaskan konsep kepada satu sama lain, yang memperkuat pemahaman mereka.

Efektivitas: Penjelasan dari teman sebaya sering kali lebih mudah dipahami, dan siswa dapat belajar dari kesalahan dan keberhasilan satu sama lain.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang strategi komunikasi pembelajaran guru dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa di upt sd negeri 106152,dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dalam konsep pendidikan strategi komunikasi pembelajaran guru memegang peranan krusial dalam meningkatkan pembelajaran khususnya kecepatan membaca siswa/siswi. Konsep pengajaran yang diterapkan berupa konsep persuasive,praktek dan diskusi.Guru mendampingi langsung di sekolah saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan siswa
2. Penyampaian pesan yang disampaikan oleh guru meliputi pentingnya seorang siswa/siswi memiliki sifat tanggung jawab,didiplin,etika,moral yang baik
3. Konsep komunikasi pembelajaran guru memainkan peran penting dalam memperjelas pesan,membangun pemahaman ,dan memfasilitasi interaksi yang efektif, penggunaan komunikasi interpersonal siswa dapat membantu guru menyampaikan materi dengan lebih jelas,dan mengurangi kesalahpahaman antara siswa dan guru dan juga mempermudah siswa dalam memproses dan mengingat informasi,serta membangun rasa percaya diri dalam berkomunikasi.Oleh karena itu,strategi komunikasi pembelajaran guru yang melibatkan orangtua dan pemanfaatan media

secara signifikan meningkatkan kualitas kecepatan membaca siswa dan mendukung pencapaian akademik yang lebih baik. Penanaman strategi guru dalam memberikan ide pembelajaran yang di berikan kepada siswa dalam meningkatkan kecepatan membaca. Komunikasi pembelajaran guru dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa terbukti cukup efektif dan menanamkan rasa tanggung jawab, disiplin dan manfaat positif lainnya

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran rekomendasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Peningkatan metode pengajaran yakni guru-guru di upt sd negeri 106152 dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif dengan memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang lebih variatif
2. Meningkatkan fasilitas sekolah seperti menyediakan lebih banyak media pembelajaran yang mendukung dikelas agar siswa/siswi dapat belajar lebih nyaman
3. Guru sebaiknya mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional yang fokus pada keterampilan komunikasi pembelajaran itu akan membantu mereka memperbaharui metode pembelajaran
4. Menciptakan lingkungan kelas yang mendukung dimana siswa merasa aman untuk berkomunikasi dan berbagi ide. ini mencakup suasana yang terbuka, inklusif dan tidak menghakimi

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M., & Sudika, A. (2023). The Role of Islamic Religious Education Teachers in Developing Student Personality. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 6(1), 14–24. <https://ojs.staialfurqan.ac.id/IJoASER/article/view/294>
- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Hidayat, F. P., Saleh, A., Adhani, A., & Rudianto, R. (2021). Pendidikan Literasi Media Guru Sekolah Mis Al-Hidayah Dalam Menghadapi Pengaruh Negatif Dunia Digital Pada Siswa. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 627–633. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/3655>
- Hoerudin, C. W., Syafruddin, S., Mayasari, A., Arifudin, O., & Lestari, S. (2023). E-Learning as A Learning Media Innovation Islamic Education. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 723–734. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i1.4466>
- Jonnedi, J., Ginting, R., & Hendra, Y. (2020). Strategi Komunikasi Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara dalam Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 6(1), 76–85. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i1.3617>
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 5(2), 171–187.
- Khairani, L. (2021). Sosialisasi mutu lulusan Sekolah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Pendidikan Yang Bermutu. *Community Empowerment*, 6(12), 2303–2314.
- Martinelli, I., Khairiah, N., Nasution, N., & Khairani, L. (2021). Socialization of the quality of school graduates to increase society participation in achieving high-quality education. *Community Empowerment*, 6(12), 2303–2314. <https://doi.org/10.31603/ce.5768>
- Ningsih, S. A., & Pritandhari, M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Ludo Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Sma Purnama Trimurjo. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7(1), 50–59. <https://doi.org/10.24127/pro.v7i1.2039>
- Nofha Rina, S. N. F. (2020). Literasi Media Digital: Efektivitas Akun Instagram @infobandungraya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers.

MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi, 3(1), 13–24.
<https://doi.org/10.35326/medialog.v3i1.479>

Nofrion, S.Pd., M. P. (2018). *KOMUNIKASI PENDIDIKAN*. Kencana.2018.0943.

Pada, M., Kelas, S., Sd, I. V, & Balfai, N. (2024). *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*. 5(4), 259–279.

Perwita, R. (2020). *Pemanfaatan Media Informasi Teknologi Dan*. 7(2), 113–123.
<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasiendidikan/article/download/2309/1810>

Prof.Dr.Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*.

Prof.H.hafied Cangara, M.Sc., P. D. (2014). *PERENCANAAN & STRATEGI KOMUNIKASI*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Sari, M., & Asmendri, A. (2020). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. *Natural Science*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>

Umar. (2022). Komunikasi Pembelajaran Di Era Digital. In *PT. Literasi Nusantara Abadi Grup*.

Wulan, W. M., & Watini, S. (2024). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dua Arah Melalui Model SIUUL Anak Usia 5-6 Tahun. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5419–5425. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4559>

Yasmin, A. F., & Priyanata, A. B. (2024). Komunikasi Model Lasswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan Kelas 3 Sd. *Jurnal Pena Karakter*, 6(2), 60–66. <https://doi.org/10.62426/zg47qh20>

Yenni, E. (2021). Pola Komunikasi Antara Guru Dengan Anak Autis Dalam Proses Belajar. *Jurnal Somasi (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 2(1), 44–50.



UMSU
 Pusat Studi Islam
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul oleh Badan Penyelidikan dan Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi (BP-PPK) No. 1913/SK/DP/14/PT/14/01/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Sjahrir No. 2 Medan 20139 Telp. (061) 6622400 - 6622401 Fax. (061) 6622474 - 6631002
 @umsu@umsu.ac.id **@umsu@umsu.ac.id @umsu@umsu.ac.id @umsu@umsu.ac.id @umsu@umsu.ac.id @umsu@umsu.ac.id

SI-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 8 Januari 2025

(Kontak yang tertera di atas)

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap **AULIA KHARANI HAKIM**
 NPM **2103110186**
 Program Studi **Ilmu Komunikasi**
 SKS diperoleh **119 SKS IP Kumulatif 3.71**

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi:

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi komunikasi pemerintahan desa tandem hriif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program ketahanan pangan.	
2	Strategi komunikasi bisnis mini market masjidah mart dalam menawarkan harga kompetitif di kecamatan Hamparan Perak	
3	Strategi komunikasi pembekalan guru dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa di UPT sdn. 06152.	<i>(Signature)</i> 8 Jan 2025

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

- Tanda bukti lunas beban SKS dan uji beban.
- Daftar Nama-jawa/Minat/Minat/Minat/Minat/Minat yang diajukan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan saya dan perijinan ini persembahkan dan persetujuan Bapak/Ibu. Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

080.21.311

Rekomendasi Ketua Program Studi
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing

Medan, tanggal 8 Januari 2025

Ketua

Program Studi.....

(Signature)

NIDN:.....

Pemohon,

(Signature)

(Aulia Kharani Hakim)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

(Signature)
 Assoc. Prof. Dr. Yanti Hendra
 NIDN:.....





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/umsu.medan)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 49/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **08 Januari 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **AULIA KHAIRANI HAKIM**
N P M : 2103110186
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN GURU DALAM MENGATASI KETERLAMBATAN MEMBACA SISWA DI UPT SD NEGERI 106152**
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 080.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 08 Juli 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 08 Rajab 1446 H
08 Januari 2025 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ANFIN SALEH, MSP.
NIDN. 0030017402





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://fislip.umsu.ac.id> ✉ fislip@umsu.ac.id 📠 [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) 📺 [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) 📺 [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) 📺 [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 07 - 07 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : AULIA KHAIRANI HAKIM
NPM : 2103110106
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 49 /SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2025. tanggal 4 Januari 2025 dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN GURU DALAM
MENGATASI KETERLAMBATAN MEMBACA SISWA
DI UPT S.D NEGERI 106152

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tetap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proprosals Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua

Menyetujui

Pemohon,

Program Studi

Pembimbing

(Akhbar Anshori, S.Sos, M.Pd)

(Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra)

(Aulia Khairani Hakim)

NIDN: 0127048401

NIDN: 012106803





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 458/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
 Waktu : 08.45 WIB s.d. selesal
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
 Unggul Cerdas Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
51	RATH INDAH SARI SASMITA	2103110176	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom.	REPRESENTASI MAKNA PATERNALISTIK FILM SKANDAL MAKERS KARYA RAHABI DAN FILM DUA HATI BIRU KARYA GINA
52	FAULIA KHAIRANI HAKIM	2103110166	Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN GURU DALAM MENGATASI KETERLAMBATAN MEMBACA SISWA DI UPT SD NEGERI 106152
53	ATHALLAH PUTRA YAMANSYAH	2103110212	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMICTIKA ROLAND BARTHES IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "PEMILU CERDAS LAWAN HOAX" DI KANAL YOUTUBE TVRI NASIONAL
54	RIZKA RAHMADANI	2103110008	Dr. SIGI HAROYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PENGARUH MEDIA PROFILM-BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DI FAKULTAS FARWASI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
55	JUYAD FAKHRI HARAHAP	2103110134	ELVITA YENNI SS, M.Hum.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	PERAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM PEMBENTUKAN OPINI TENTANG TREND CHIC TREE PADA PASUTRI MENIKAH MUDA DI KOTA MEDAN

Medan, 18 Februari 2025
 17 Februari 2025 M





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Jnggul Perdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id UMSUmedan UMSUmedan UMSUmedan UMSUmedan

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Sk-5

Nama lengkap : Aulia Khairani Hakim
NPM : 2103110106
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Strategi komunikasi Pembelajaran guru dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa di upt sd negeri 106152

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	8/Januari 2025	Acc judul skripsi	
2	24/Januari 2025	Bimbingan proposal	
3	30/Januari 2025	Revisi proposal	
4	31/Januari 2025	Revisi proposal	
5	07/Februari 2025	Acc sempro	
6	19/Februari 2025	Bimbingan revisi sempro	
7	20/Maret 2025	Bimbingan BAB IV dan BAB V	
8	11/April 2025	Revisi BAB IV dan BAB V	
9	12/April 2025	Revisi BAB V	
10	14/April 2025	Acc tugas akhir	

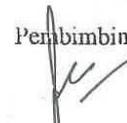
Medan, 14 April 2025.


Dekan
Pratiwi Salsah Salsah, M.S.P.
NIDN: 0030017407

Ketua Program Studi,


(Akhbar Ambari Samsul Kom)
NIDN: 0127040401

Pembimbing,


(Assoc. Prof. Dr. Yan Hengpa)
NIDN: 0121106803



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualifications Agency



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

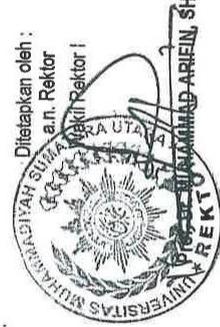
Nomor : 724/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 22 April 2025
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Name Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJJI I	PENGUJJI II	PENGUJJI III	
11	AULIA KHAIRANI HAKIM	2103110136	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN GURU DALAM MENGATASI KETERLAMBATAN MEMBACA SISWA DI UPT SD NEGERI 108152
12	MAISYA SABINA	2103110133	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	STRATEGI TEORI SELF DISCLOSURE DALAM MENGATASI KECEMASAN PUBLIC SPEAKING PADA SISWA DI MAN 2 DELI SERDANG
13	TANIA RAMADHANI SYAFITRI	2103110012	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	STRATEGI KOMUNIKASI BUDAYA DALAM PELESTARIAN TRADISI AYUN MASAL SUKU BANJAR DI DESA KOTA RANTANG KABUPATEN DELI SERDANG
14	AISYA MAQPHIRA ZHOEI	2103110138	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	PERIL AKU KOMUNIKASI KOMUNITAS SANGGAR TARI NUSINDO DALAM MELESTARIKAN BUDAYA DI KOTA MEDAN
15	RIMA ANGGRAINI SIKUMBANG	2103110140	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PT. SATRIA PARANG TRITIS DALAM MEMBANGUN KOMITMEN SEBAGAI PENYALUR TENAGA KERJA DI KOTA MEDAN

Notulis Sidang:

1. Ditetapkan oleh:
 a.n. Rektor
 Wakil Rektor I



REKTOR
 MUHAMMAD ARIEN SH, M.Hum.



Ketua

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

Medan, 22 Swawal 1446 H
 21 April 2025 M

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@ umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : **603/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025**
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 08 Ramadhan 1446 H
08 Maret 2025 M

Kepada Yth : **Kepala Sekolah UPT SD Negeri 106152**
Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Sekolah UPT SD Negeri 106152, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, atas nama :

Nama mahasiswa : **AULIA KHAIRANI HAKIM**
N P M : 2103110186
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN
GURU DALAM MENGATASI
KETERLAMBATAN MEMBACA
SISWA DI UPT SD NEGERI 106152**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,


Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., MSP.
0030017402



Nama : Aulia Khairani Hakim
NIM : 2103110186

Acc Pembimbing
8/2025
3

Daftar Pertanyaan Wawancara

Komunikasi Interpersonal dengan siswa

1. Seberapa sering guru melakukan komunikasi dua arah antara guru dan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa?
2. Bagaimana guru memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa?
3. Seberapa efektif teknik pembelajaran berbasis komunikasi?

Pemanfaatan media dan Teknologi

4. Apakah menggunakan media komunikasi Visual atau Audio yang efektif?

Kolaborasi dengan Orangtua

5. Bagaimana guru melibatkan orangtua dalam proses komunikasi untuk perkembangan membaca siswa?
6. Apa saja kesulitan komunikasi yang sering dihadapi guru saat mengajar?
7. Bagaimana cara guru untuk menyesuaikan metode komunikasi dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa yang berbeda?

Teknik pembelajaran Berbasis Komunikasi

8. Metode Pembelajaran apa yang digunakan guru untuk meningkatkan kecepatan membaca siswa?
9. Seberapa efektif teknik pembelajaran berbasis Komunikasi?
10. Apa saja langkah-langkah yang diambil guru untuk memastikan bahwa siswa dapat pandai membaca secara cepat?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi :

Nama : Aulia Khairani Hakim
Tempat, Tanggal Lahir : T.Hilir 12 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Dusun III Jl.Sayur
No. Telp : 085260832420

Data Orang Tua :

Nama Ayah : Sukarli
Nama Ibu : Armah
Alamat : Dusun III Jl.Sayur

Pendidikan formal :

Tahun 2009-2015 : SD Negeri 106155 Tandam Hilir
Tahun 2015-2018 : SMP Swasta Pab 7 Tandam Hilir
Tahun 2018-2021 : SMAS Persiapan Stabat
Tahun 2021-2025 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara